

**Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Kemahiran Menulis Teks Cerita Pendek  
Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tanjungpinang  
Tahun Pelajaran 2018/2019**

**Afifah faradila<sup>1</sup>, Indah Pujiastuti<sup>2</sup>, Legi Elfitra<sup>3</sup>**

**Pos-el: [fifaradila@gmail.com](mailto:fifaradila@gmail.com)<sup>1</sup>**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Penggunaan Internet terhadap Kemahiran Menulis Teks Cerita Pendek Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2018/2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Ex Post Facto*. Populasi penelitian ini ialah siswa kelas XI SMA Negeri 6 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 110 siswa. Teknik pengambilan sampel berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5% dan didapatkan 84 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil rata-rata skor angket penggunaan internet adalah 65,27 sedangkan nilai rata-rata kemahiran menulis teks cerita pendek ialah 75,60. Hasil uji hipotesis diketahui  $t_{hitung}$  11,082,  $dk=82$  sedangkan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 1,667. Berdasarkan hasil tersebut, pengujian membuktikan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $11,082 > 1,667$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sedangkan persamaan garis regresi yang didapatkan yaitu  $Y = 13.355 + 0,799x$ , hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara penggunaan internet terhadap kemahiran menulis teks cerita pendek. Selanjutnya, diketahui nilai  $r^2$  yaitu sebesar 0,600 nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh penggunaan internet terhadap kemahiran menulis teks cerita pendek adalah sebesar 60,0% sedangkan 40% kemahiran menulis teks cerita pendek dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata Kunci: Internet, kemahiran menulis, teks cerita pendek**

## PENDAHULUAN

Kemajuan layanan global yang pesat, menunjukkan perubahan masyarakat yang sadar akan teknologi informasi, khususnya internet. Pesatnya perkembangan internet, tidak ada habisnya. Oleh karena itu, dunia kerja dan dunia pendidikan, semakin akrab dengan teknologi informasi, khususnya internet ini. Perkembangan manfaat dan fungsi internet termasuk layanan global yang paling dibutuhkan. Pengguna internet tidak dibatasi oleh faktor usia, dari usia kanak-kanak hingga dewasa dapat menggunakannya. Perkembangan internet yang akan dibahas peneliti adalah, perkembangan internet dalam dunia pendidikan.

Internet dalam dunia pendidikan, berguna sebagai media, sarana dan juga sebagai sumber belajar. Perkembangan ilmu dan teknologi berkembang pesat, adanya layanan revolusi industri 4.0 sudah seharusnya menekankan penggunaan internet. Berdasarkan hasil observasi peneliti Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tanjungpinang, merupakan sekolah yang sudah menggunakan fasilitas internet. Namun, ketika proses belajar mengajar di kelas, ada beberapa guru yang tidak suka jika siswa menggunakan internet. Oleh karena itu, menurut beberapa guru tersebut penggunaan internet pada proses pembelajaran ada dampaknya tersendiri bagi siswa.

Dampak penggunaan internet tersebut yaitu, siswa jarang membaca buku pelajaran, ketika diberikan tugas oleh guru siswa tidak mencari jawaban pada buku pelajaran dan jawaban siswa rata-rata sama karena meng-*copy-paste* melalui internet. Bahkan, perpustakaan yang telah disediakan di sekolah seringkali hanya untuk sekadar meminjam buku. Hanya beberapa siswa saja yang mau datang ke perpustakaan untuk membaca buku. Sebagian siswa yang lain, memilih membaca melalui internet karena, fasilitas internet lebih menarik perhatian mereka. Peneliti menemukan penelitian relevan dalam jurnal "*Pemanfaatan Internet Sehat Menuju Kehidupan Berkemajuan*" mengungkapkan bahwa "Internet mempunyai peran yang besar dalam pembelajaran, yaitu sebagai salah satu referensi ilmu pengetahuan".

Fasilitas internet yang sering digunakan pada dunia pendidikan untuk siswa dalam proses belajar mengajar adalah *web browser*. Siswa sering mencari materi pelajaran pada *web browser* tersebut karena, lebih cepat dan mudah dibandingkan mereka harus mencari buku dan membaca buku. Siswa hanya perlu mengetik pencarian mereka pada *web browser* di *handphone* pribadi atau *laptop* yang dimilikinya. Selanjutnya, hasil yang mereka cari akan secepatnya dipaparkan dari berbagai sumber. Kekuatan seorang guru adalah ketika siswa tidak mampu mengedukasikan internet sebagai acuan yang positif. Hal ini dikarenakan, internet juga bisa dimanfaatkan sebagai kegiatan yang tidak sehat oleh siswa.

Kegiatan yang tidak sehat ini seperti, siswa bisa saja mengakses sumber-sumber negatif tanpa diketahui oleh guru. Guru sangat berperan penting dalam hal ini, agar bisa mengarahkan siswa menggunakan internet sehat untuk hal yang positif dalam proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran, mata pelajaran bahasa Indonesia, peneliti mengaitkan penggunaan internet tersebut dengan kemahiran menulis teks cerita pendek. Peneliti memilih teks cerita pendek karena, teks cerita pendek merupakan salah satu penyampaian gagasan dalam kehidupan yang dapat diceritakan penulis dan berbentuk fiksi. Tidak seperti teks eksplanasi, teks prosedur, dan teks ceramah dalam materi pembelajaran bahasa Indonesia yang berbentuk nonfiksi.

Teks cerita pendek ini, merupakan materi pelajaran bahasa Indonesia kelas XI. Peneliti mengambil materi teks cerita pendek kelas XI karena, saat PPL peneliti mengajar pada jenjang tersebut dan telah melakukan observasi. Teks cerita pendek merupakan kegiatan menulis yang bersifat imajinatif, siswa tidak perlu mengumpulkan data-data yang bersifat ilmiah pada tulisannya. Oleh karena itu, peneliti lebih memilih teks cerita pendek pada materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI yang akan diteliti.

Peneliti telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tanjungpinang (SMAN 6 Tanjungpinang). Berdasarkan

hasil observasi, siswa di sekolah sering menggunakan internet agar mendapatkan pengetahuan secara cepat dan mudah. Kemajuan layanan revolusi industri 4.0, membuat siswa lebih sering menggunakan internet dibandingkan menggunakan buku dalam proses belajar mengajar di sekolah. Hal ini menjadi dasar, tujuan penelitian peneliti untuk memperoleh ada atau tidaknya pengaruh penggunaan internet dalam dunia pendidikan, khususnya pada proses pembelajaran.

Selanjutnya, berdasarkan observasi peneliti selama mengajar dan dilihat dari kumpulan-kumpulan tugas siswa, kemampuan menulis siswa kurang. Pengungkapan ide-ide secara tertulis siswa kurang, pengungkapan gaya bahasa pada tulisan kurang, siswa hanya terpaku jika ada bahan referensi. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Kemahiran Menulis Teks Cerita Pendek Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2018/2019”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan internet terhadap kemahiran menulis teks cerita pendek siswa.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dikatakan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang diukur untuk mendapatkan data. Data yang diperoleh tersebut berupa angka, lalu data tersebut dianalisis menggunakan prosedur statistik yang tepat, (Creswell, 2016: 5). Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan analisis regresi linear sederhana karena memiliki satu variabel independen. Penelitian *ex post facto* jenis kausal komparatif adalah penelitian di mana variabel-variabel bebas telah terjadi. Variabel bebas telah terjadi secara alami, dan peneliti ingin mengetahui kembali, jika ada faktor lain yang menyebabkan variabel bebas itu terjadi (Sukardi, 2014: 165).

Instrumen yang digunakan adalah angket dan lembar penilaian produk. Pada penelitian ini, angket digunakan untuk mengukur penggunaan internet pada siswa.

Angket yang digunakan peneliti merupakan jenis angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket yang jawabannya sudah disediakan, responden hanya tinggal memilih atau memberikan tanda centang pada jawaban yang paling tepat. Angket ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan internet dikalangan siswa. Peneliti akan memberikan penilaian terhadap angket tersebut, dengan menggunakan skala *Likert*. Sedangkan instrumen lembar penilaian produk untuk mendapatkan data kemahiran menulis teks cerita pendek siswa dengan beberapa petunjuk pengerjaan. Setelah data angket penggunaan internet dan data tes kemahiran menulis teks cerita pendek didapatkan, peneliti melakukan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Selanjutnya untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Skor angket penggunaan internet dari 84 sampel memiliki rata-rata skor yaitu 65,27. Skor yang didapat siswa dimulai dari 61, 62, 64, 65, 66, 67, 68, dan 70. Sedangkan nilai rata-rata kemahiran menulis teks cerita pendek siswa yaitu 75,60, rentang nilai kemahiran menulis teks cerita pendek siswa yang didapat dimulai dari 50-100. Setelah data hasil angket penggunaan internet dan data kemahiran menulis teks cerita pendek telah didapatkan. Selanjutnya peneliti akan melakukan uji persyaratan analisis data. Uji persyaratan analisis data yang dilakukan yaitu menggunakan uji normalitas dan uji linearitas.

Berdasarkan hasil *output* SPSS versi 22 tersebut, diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu 0,200. Kaidah pengujiannya yaitu, data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ( $P > 0,05$ ). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ( $P < 0,05$ ), maka data dikatakan tidak normal. *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $0,200 > 0,05$  maka data dapat dikatakan normal karena sesuai dengan kaidah pengujian.

Setelah hasil uji normalitas telah didapatkan dan data berdistribusi normal, maka selanjutnya peneliti akan melakukan uji linearitas. Uji linearitas ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang linear antara penggunaan internet dengan kemahiran menulis teks cerita pendek. Kaidah pengujian uji linearitas menggunakan perbandingan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ .

Berdasarkan keterangan dari *output SPSS* versi 22, diketahui bahwa  $F_{hitung}$  yaitu sebesar 0,472 dan nilai  $F_{tabel}$  yaitu 2,25. Kriteria pengujian linearitas  $F_{hitung}$  0,472 < 2,25  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka hubungan antara penggunaan internet dengan kemahiran menulis teks cerita pendek siswa dinyatakan linear. Uji persyaratan analisis data telah dilakukan, dalam uji normalitas, data berdistribusi normal. Kemudian dalam uji linearitas ini, data dinyatakan linear. Oleh karena itu peneliti dapat melakukan uji analisis regresi linear sederhana. Hasil *output SPSS* versi 22 dalam regresi linear sederhana pada tabel *coefficients* diketahui bahwa  $t_{hitung}$  yaitu 11,082 dan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu 0,000. Selanjutnya, pada tabel *model summary* diketahui *r square* yaitu 0,600. *R square* adalah pedoman *output* untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan internet terhadap kemahiran menulis teks cerita pendek. Diketahui nilai *r square* yaitu sebesar 0,600 nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh penggunaan internet terhadap kemahiran menulis teks cerita pendek adalah sebesar 60,0% sedangkan 40% kemahiran menulis teks cerita pendek dipengaruhi oleh variabel lain. Selanjutnya, peneliti akan membuat persamaan garis regresi dengan rumus sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Keterangan dari rumus di atas adalah, a merupakan angka konstan dari *unstandardized coefficients*. Hasil dari *output SPSS* versi 22, dalam penelitian ini didapatkan nilai a yaitu sebesar 13,355. Hasil ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada penggunaan internet atau variabel X maka nilai konsisten menulis cerita pendek adalah sebesar 13,355. Selanjutnya, b merupakan

angka koefisien regresi dan nilai yang didapatkan adalah 0,799. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat penggunaan internet atau variabel X, maka menulis cerita pendek akan meningkat sebesar 0,799. Berdasarkan pembahasan di atas, karena nilai koefisien regresi yang didapatkan yaitu  $Y = 13.355 + 0,799 X$  positif. Maka, dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan internet atau variabel X berpengaruh positif terhadap menulis cerita pendek atau variabel Y. Setelah nilai a dan b didapatkan, selanjutnya menguji kevalidan persamaan regresi tersebut dengan uji signifikansi berdasarkan uji t.

Pengujian signifikansi dengan uji t ini diperoleh  $t_{hitung}$  yang dihasilkan sebesar 11,082 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 sebesar 1,667. Apabila  $t_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 maka variabel tersebut berpengaruh signifikan dan  $H_a$  dapat diterima. Sebaliknya, apabila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka variabel tersebut tidak signifikan dan  $H_0$  diterima. Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis peneliti, selanjutnya peneliti akan mengambil kesimpulan yaitu, membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dan taraf signifikansinya 0,05 atau 5%. Derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n-2 = 84-2 = 82$ , maka  $t_{tabel} = 1,667$  (berdasarkan pedoman  $dk$   $t_{tabel}$ ). Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

$H_a$  = terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan internet terhadap kemahiran menulis teks cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 6 Tanjungpinang tahun pelajaran 2018/2019. Hipotesis diterima jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  pada  $dk = n-2$  dan  $p = 0,05$ . Hipotesis ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $dk = n-2$  dan  $p = 0,05$ .

$H_0$  = tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan internet terhadap kemahiran menulis teks cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 6 Tanjungpinang tahun pelajaran 2018/2019. Hipotesis diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $dk = n-2$  dan  $p = 0,05$ . Hipotesis ditolak jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  pada  $dk = n-2$  dan  $p = 0,05$ .

Hasil pengujian menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $11,082 > 1,667$ ), sehingga hipotesis  $H_a$  yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan internet terhadap kemahiran menulis teks cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 6 Tanjungpinang tahun pelajaran 2018/2019, hipotesis ini dapat diterima. Kesimpulannya adalah,  $H_a$  diterima karena memenuhi persyaratan hipotesis yaitu  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sedangkan  $H_0$  ditolak. Hal ini menandakan bahwa ada pengaruh penggunaan internet terhadap kemahiran menulis teks cerita pendek siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2018/2019. Berdasarkan *output* regresi, diketahui  $r^2$  sebesar 0,600, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan internet terhadap kemahiran menulis teks cerita pendek siswa yaitu sebesar 60,0%.

Widiyatmoko dan Hermawan, (2015: 19) menyatakan bahwa layanan *web* merupakan penyedia informasi mengenai seluruh aspek kehidupan. Pengguna *web* dapat mengunjungi situs-situs yang diinginkannya. *Web* menyediakan hal-hal yang menarik seperti pengguna dapat berbelanja secara *online* ataupun pengguna bisa mengunjungi perpustakaan diinternet. Siswa mencari referensi melalui internet menggunakan fasilitas *web*. *Web* adalah situs yang digunakan oleh siswa untuk mencari referensi sumber belajar maupun ide menulis. Siswa hanya perlu mengetik pencarian mereka pada *web* di *handphone* pribadi atau *laptop* yang dimilikinya. Selanjutnya, hasil yang mereka cari akan secepatnya dipaparkan dari berbagai sumber.

Keseluruhan teks cerita pendek siswa, rata-rata menggunakan referensi melalui internet. Hanya satu sampai dengan 4 siswa yang menulis teks cerita pendek tidak menggunakan referensi melalui internet seperti kode sampel 020. Hal ini membuktikan bahwa pengaruh penggunaan internet terhadap kemahiran menulis teks cerita pendek sebesar 60,0%. Sedangkan 40% kemahiran menulis teks cerita pendek dipengaruhi oleh variabel lain.

Menurut peneliti pengaruh variabel lain dalam kemahiran menulis teks cerita pendek ialah dari faktor internal masing-masing siswa. Seperti siswa yang sering menggunakan internet, namun juga sering membaca buku untuk menambah referensi menulisnya. Hal ini dikarenakan, berdasarkan jawaban angket penggunaan internet ada beberapa siswa yang menjawab butir pernyataan 10, 11, dan 12 dengan kategori netral. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa siswa yang menjawab netral tersebut tidak sering menggunakan internet untuk menemukan ide menulis, siswa juga membaca referensi melalui buku.

Apabila penggunaan internet sehat diterapkan di sekolah, maka akan mengubah pola pikir siswa agar bisa memanfaatkan internet dalam dunia pendidikan. Terutama dalam penulisan sebuah karya, siswa bisa memanfaatkan internet sebagai bahan referensi serta mempermudah literatur siswa. Oleh karena itu, penggunaan internet berpengaruh dalam kemahiran menulis sebuah karya fiksi cerita pendek, letak pengaruh penggunaan internet yaitu siswa menggunakan internet sebagai sumber belajar dan memanfaatkan internet sebagai referensi dalam menemukan ide menulis. Sehingga, penelitian ini membuktikan bahwa antara penggunaan internet dan kemahiran menulis teks cerita pendek siswa memiliki pengaruh.

## **SIMPULAN**

1. Penggunaan internet pada siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2018/2019 dihasilkan bahwa siswa memanfaatkan internet sebagai sumber belajar, siswa menggunakan internet untuk menemukan ide menulis, siswa lebih bersemangat menemukan ide menulis melalui internet dibandingkan membaca buku dan sejak menggunakan internet prestasi menulis siswa meningkat.
2. Kemahiran menulis teks cerita pendek siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2018/2019 dihasilkan bahwa siswa

memanfaatkan internet untuk referensi menulisnya. Jika siswa memanfaatkan internet sebagai referensi menulisnya, nilai yang didapatkan siswa tinggi. Jika tidak memanfaatkan internet sebagai referensi menulisnya, nilai yang didapatkan siswa rendah.

3. Ada pengaruh penggunaan internet terhadap kemahiran menulis teks cerita pendek. Pengaruh penggunaan internet terhadap kemahiran menulis teks cerita pendek adalah sebesar 60,0%. Sedangkan 40% kemahiran menulis teks cerita pendek dipengaruhi oleh variabel lain. Letak pengaruh penggunaan internet yaitu siswa menggunakan internet sebagai sumber belajar dan memanfaatkan internet sebagai referensi dalam menemukan ide menulis. Variabel lain yang berpengaruh dalam kemahiran menulis teks cerita pendek siswa menurut peneliti adalah faktor internal dari masing-masing siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Creswell, Jhon W. 2016. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukardi. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.p
- Widiyatmoko, Joko dan Ery Hermawan. 2015. *Mengenal Lebih Dekat Internet*. Yogyakarta: PT Citra Aji Parama
- Winarso, Doni., Syahril, Ariyanto, Edo Arribe, Risnal Diansyah. 2017. "Pemanfaatan Internet Sehat Menuju Kehidupan Berkemajuan". *Jurnal Untuk Mu Negeri*, Volume 1, Nomor 1, hlm 21.  
[https://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&as\\_sdt=0%2C5&q=Pemanfaatan+Internet+Sehat+Menuju+Kehidupan+Berkemajuan&btnG=](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Pemanfaatan+Internet+Sehat+Menuju+Kehidupan+Berkemajuan&btnG=). Diakses 6 April 2019, pukul 17.00 WIB.